# SISTEM INFORMASI E-NOTARIS (KENOTARIATAN) PADA KANTOR NOTARIS LINGGA KAGUNGAN BANDAR LAMPUNG BERBASIS WEB MOBILE

# **SKRIPSI**



### Disusun oleh:

RAMANDA JULIAN SAPUTRA 1611050111

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA 2021

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang untuk membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan tidak dikecualikan. Sedangkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) adalah pejabat umum yang diberi kewenangan untuk membuat akta-akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun. Notaris dan PPAT adalah dua profesi yang berbeda dengan kewenangan yang berbeda pula, namun dimungkinkan untuk seorang notaris merangkap jabatan sebagai PPAT. Hal ini diatur dalam Pasal 17 huruf g UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Dalam keseharian pekerjaan Notaris dan PPAT, dilakukan pencatatan data klien dan data pekerjaan yang masuk untuk kemudian dilakukan proses sesuai dengan jenis pekerjaan yang diajukan oleh klien. Namun hasil pencatatan data secara manual dan kurang terperinci membuat Notaris kewalahan dalam memantau perkembangan pekerjaan, pencarian data pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan adanya kesulitan di dalam proses penyimpanan data karena proses penyimpanan datanya masih tersebar serta belum terdokumentasi dengan baik sehingga waktu untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih lama.

Berdasarkan permasalahan diatas, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi kenotariatan yang dapat membantu mempermudah Notaris dan karyawan dalam pencatatan, pemantauan, pencarian data pekerjaan dalam proses kerja sehari-hari

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin membuat penelitian yang berjudul Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung Berbasis Web Mobile.

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, kami memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- Hasil pencatatan data secara manual dan kurang terperinci membuat Notaris kewalahan dalam memantau perkembangan pekerjaan, pencarian data pekerjaan.
- 2. Adanya kesulitan di dalam proses penyimpanan data karena proses penyimpanan datanya masih tersebar serta belum terdokumentasi dengan baik sehingga waktu untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih lama.

### 1.3 Ruang Lingkup Masalah

- 1. Penulis hanya membahas tentang proses pencatatan dan penyimpanan data pekerjaan yang dilakukan oleh notaris .
- 2. Informasi yang ada pada adalah penyajian data pencatatan dan penyimpanan data pekerjaan yang dilakukan oleh notaris.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Untuk merancang Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung Berbasis Web Mobile.
- Untuk mempermudah proses penginputan dan pencarian data pada Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung Berbasis Web Mobile.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

- Mampu menciptakan Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung Berbasis Web Mobile.
- Mempermudah dalam mendata dan juga dalam pembuatan laporan tentang Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung Berbasis Web Mobile.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar Skripsi ini lebih terarah, maka dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang nantinya akan sangat membantu dalam analisis hasil – hasil penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang Metode Pengumpulan data, Metode Pengembangan Perangkat Lunak dan Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian ini

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, analisis yang diusulkan, rancangan antar muka, kamus data, sistem pengkodean, Hierarki program dan hasil program.

# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang mungkin nantinya berguna bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Sistem

Menurut Jeperson Hutahaean (2017:2), Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Menurut Sucipto (2016:2), Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (*output*). Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem adalah sekelompok elemen yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan yang sama.

# 2.2 Informasi

Menurut Krismaji (2015:14), Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah suatu data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna untuk pengambilan keputusan bagi yang menerima.

#### 2.3 Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut Rosa (2018: 30) sebagai berikut Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan laporan yang diperlukan ".

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang member sinyal kepada manajemen yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

#### 2.4 Notaris

Notaris adalah pejabat umum yang punya wewenang membuat akta autentik. Untuk jadi seorang Notaris, paling tidak harus berusia 27 tahun, punya ijazah Sarjana Hukum, dan lulus Magister Kenotariatan. Setelah mengantongi gelar Magister Kenotariatan, harus magang atau kerja sebagai karyawan Notaris paling singkat 2 tahun berturut di kantor Notaris yang direkomendasikan Organisasi Notaris. Notaris adalah sebuah sebutan profesi untuk seseorang yang telah mendapatkan pendidikan hukum yang dilisensi oleh pemerintah untuk melakukan hal-hal hukum, khususnya sebagai saksi penandatanganan pada dokumen (https://campus.quipper.com/careers/notaris).

# 2.5 Metode Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan sistem menggunakan metodologi *Rational Unified Process. Rational Unified Process.* Sukamto dan Shalahuddin (2018:125), *RUP (Rational Unified Process)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*).

RUP menyediakan pendefinisian struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. Metode RUP mempunyai empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap awal (*inception*)

Tahap dimana kita memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (business modeling) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (requirements). Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain mencakup analisis sistem existing, perumusan sistem target, penentuan arsitektur global target, identifikasi kebutuhan, perumusan persyaratan (fungsional, performansi, keamanan, GUI, dll), perumusan kebutuhan pengujian (level unit, integrasi, sistem, performansi, fungsionalitas, keamanan, dll), UML diagram, dan pembuatan dokumentasi. Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain mencakup pembuatan desain arsitektur subsistem (architecture pattern), desain komponen sistem, desain format data (protokol komunikasi), desain database, desain user interface, pemodelan diagram UML (diagram sequence, class, component, deployment, dll.), dan pembuatan dokumentasi

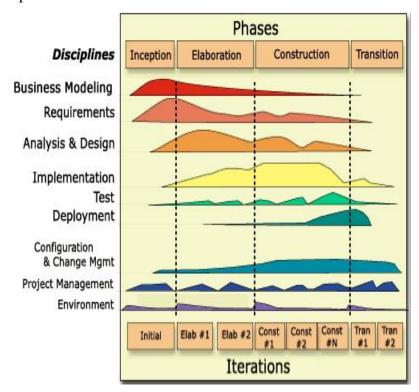
### 2. Tahap Konstruksi (*construction*)

Tahap dimana kita mengembangkan komponen dan fitur-fitur sistem. Pada tahap awal construction, ada baiknya dilakukan pemeriksaan ulang hasil analisis dan desain, terutama desain pada sequence diagram, class diagram, component dan deployment. Apabila desain dibuat telah dengan analisis sistem, yang sesuai maka implementasi dengan bahasa pemrogramanan tertentu dapat dilakukan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain mencakup pengujian hasil analisis dan desain, pendataan kebutuhan implementasi lengkap (berpedoman pada identifikasi kebutuhan di tahap analisis), penentuan coding pattern yang digunakan, pembuatan program, pengujian, optimasi program, pendataan berbagai kemungkinan

pengembangan atau perbaikan lebih lanjut, dan pembuatan dokumentasi.

# 3. Tahap Transisi (transition)

Tahap dimana kita *deployment* atau Instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user dan pemeliharaan.



**Gambar 2.1 Metode RUP(Rasional Unified Process)** 

#### 2.6 Alat Analisis

# **2.6.1** UML(*Unified Modeling Language*)

UML adalah sebuah kumpulan dari konvensi pemodelan yang digunakan,untuk menentukan atau menggambarkan sebuah *sistem software* yang terkait dengan objek.

### 2.6.2 Class diagram

Class diagram adalah gambar grafis menegnai struktur objek statis sebuah sistem menunjukan kelas-kelas ojek yang menyususn sebuah sistem dan juga hubungan antara kelas objek tersebut. Simbol Class Diagram dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 2.1 Simbol Class Diagram** 

No	Simbol	Keterangan
1	Kelas	Kelas pada struktur sistem
	nama_kelas + attribut + operasi()	
2	Antarmuka / interface	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek
	$\circ$	pennograman beromentasi objek
	nama_interface	
3	Asosiasi / association	Relasi antarkelas dengan makna umum,
	-	asosiasi biasanya juga disertai dengan multiplicity
4	Asosiasi berarah /	Relasi antarkelas dengan makna kelas
	directed	yang satu digunakan oleh kelas yang
	Association	lain, asosiasi biasanya juga disertai
		dengan multiplicity
5	Generalisasi	Relasi antarkelas dengan makna
		generalisasi-spesialisasi (umum khusus)
6	Kebergantungan /	Relasi antarkelas dengan makna
	dependency	kebergantungan antarkelas
	-	
7	Agregasi / aggregation	Relasi antarkelas dengan makna semuabagian
	$\longrightarrow$	( whole-part)

### 2.6.3 Use Case Diagram

*Use Case Diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan sistem eksternal atau pengguna. Secara grafis *Use Case Diagram* menggambarkan siapa yang akan menggunakan sistemdan dengan cara apa pengguna mengharapkan interaksi dengan sistem.

*Use case* sendiri menggambarkan interaksi antara sistem,sistem eksternal, dan *user*, dengan kata lain mendeskripsikan siapa yang menggunakn sistem dan dengan cara apa pengguna mengharapkan interaksi dengan sistem itu. Simbol Use Case diagram dapat dilihat pada table di bawah ini

**Tabel 2.2 Simbol Use Case Diagram** 

No	Simbol	Keterangan
1	Use cases	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama <i>use case</i>
2	Aktor / actor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama <i>actor</i>
3	Asosiasi / association	Komunikasi antar aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan actor
4	Ekstensi / extend	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek; ditambahkan, missal arah panah mengarah pada <i>use case</i> yang ditambahkan; biasanya <i>use case</i> yang menjadi <i>extend-</i> nya merupakan jenis yang sama dengan <i>use case</i> yang menjadi induknya.
5	Generalisasi / generalization	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya
6	Menggunakan / include / uses < <include>&gt; </include>	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> di mana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> .

# 2.6.4 Activity Diagram

Activity Diagram adalah diagram yang secara grafis menggambarkan aliran aktifitas baik proses bisnis atau *use case*. Diagram ini juga dapat digunakan untuk memodelkan aksi yang akan dilakukan saat sebuah operasi di eksekusi dan memodelkan hasil dari aksi tersebut. Simbol activity diagram dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 2.3 Simbol Activity Diagram

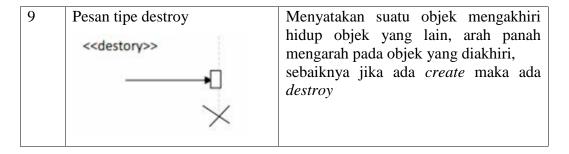
No	Simbol	Keterangan
1	Status Awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
2	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
3	Percabangan / decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
4	Penggabungan / join	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
5	Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir

### 2.6.5 Sequence diagram

Sequence diagram menggambarkan bagaimana objek berinteraksi satu sama lain melalui pesan dalam use case atau suatu operasi. Sequence diagram menggambarkan bagaimana pesan dikirim dan diterima antara objek dan dalam satu urutan. Sebuah sequence diagram memiliki aktor beserta dengan pesan dan fungsi dimana pesan tersebut dikerjakan dengan berurutan

Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Keterangan
1	Aktor  aktor  atau  nama aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama actor
2	Garis hidup / lifeline	Menyatakan kehidupan suatu objek
3	Objek  nama objek : nama kelas	Menyatakan objek yang berinteraksi Pesan
4	Waktu aktif	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi, semua yang terhubung dengan waktu aktif ini adalah sebuah tahapan yang dilakukan di dalamnya.
5	Pesan tipe create < <create>&gt;</create>	Menyatakan suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat
6	Pesan tipe <i>call</i> 1 : nama_metode()	Menyatakan suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri
7	Pesan tipe send  1: masukan	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/ informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah kepada objek yang dikirimi
8	Pesan tipe return  1: keluaran	Menyatakan bahwa suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian



### 2.7 Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalani penggambaran atau pengidentifikasian setiap *field* atau *file* di dalam sistem. Simbol-simbol yang ada dalam kamus adalah sebagai berikut:

Simbol	Keterangan
=	Artinya adalah terdiri atas, diuraikan menjadi,
+	Artinya adalah dan
()	Artinya adalah opsional (pilihan Boleh ada atau tidak)
[]	Artinya adalah memilih salah satu altematif, seleksi
{}	Artinya adalah pengulangan
**	Artinya adalah komentar
@	Artinya adalah identifikasi atribut kunci
1	Artinya adalah pemisahan alternatif []

Gambar 2.2 Simbol Kamus Data.

# 2.8 Gambaran Software yang digunakan

Suatu komputer tidak akan berfungsi tanpa adanya software, karena software adalah kumpulan data dan instruksi yang memberikan sifat hidup pada komputer sehingga dengan software kita dapat menghitung dan mengerjakan suatu program.

#### 2.8.1 Adobe Dreamweaver CS3

Menurut Sadeli (2017:2), Adobe Dreamweaver CS adalah suatu perangkat lunak web editor keluaran Adobe System yang digunakan untuk membangun dan mendesain suatu website dengan fitur - fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya. Adobe Dreamweaver CS3 merupakan versi

terbaru dari Adobe Dreamweaver yang sebelumnya. Aplikasi ini membenikan tampilan yang lebih baik dan tentu saja semakin mudah dalam penggunaannya. Aplikasi ini juga mengintegrasikan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan website, termasuk pembuatan halaman web dan pengelolaannya. Adobe Dreamweaver CS3 menyertakan banyak tool yang berkaitan dengan pengkodean seperti HTML, CSS, XML, dan pemrograman Client Side, yaitu JavaScript dengan penggunaan yang sangat mudah dan user friendly. Aplikasi ini mendukung pemrograman Script Server Side seperti PHP, Active Server Page (ASP), ASP.NET, ASP JavaScript, ASP VBScript, ColdFusion, dan Java Server Page (JSP).

#### 2.8.2 **XAMPP**

Menurut Mulhim (2018:34), XAMPP adalah paket instalasi program yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL Database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan perl. XAMPP merupakan salah satu paket installasi Apache, PHP dan MySQL instant yang dapat digunakan untuk membantu proses installasi ketiga produk tersebut. Selain paket installasi instant XAMPP versi 1.6.4.1 juga memberikan fasiltias pilihan pengunaan PHP4 atau PHP5. Untuk berpindah versi PHP yang ingin digunakan juga sangat mudah dilakukan dengan mengunakan bantuan PHP-Switch yang telah disertakan oleh XAMPP, dan yang terpenting XAMPP bersifat *free* atau gratis untuk digunakan.

XAMPP merupakan pengembangan dari LAMP (Linux Apache, MySQL, PHP and PERL), XAMPP ini merupakan project non-profit yang di kembangkan oleh Apache Friends yang didirikan Kai 'Oswalad' Seidler dan Kay Vogelgesang pada tahun 2002, project mereka ini bertujuan mempromosikan pengunaan Apache web server.

XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama *Apache Friends*, yang terdiri dari Tim Inti (*Core Team*), Tim Pengembang (*Development Team*) dan Tim Dukungan (*Support Team*).

Sesuai dengan namanya, XAMPP (*cross-platform*, Apache, MySQL, PHP dan Perl) sudah memiliki semua aplikasi penunjang pembangunan sebuah *web* yang akan digunakan, yaitu bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

#### 2.8.3 PHP

Menurut Abdul Kadir (2018:120), PHP merupakan bahasa pemrograman yang ditujukan untuk membuat aplikasi berbasis web. Ditinjau dari pemrosesannya, PHP tergolong sebagai server side, yaitu pemrosesan yang dilakukan di server. PHP adalah kependekan dari PHP: *Hypertext Preprocessor*, bahasa *interpreter* yang mempunyai kemiripan dengan C dan Perl.PHP dapat digunakan bersama dengan HTML sehingga memudahkan dalam membuat aplikasi *web* dengan cepat. Dapat digunakan untuk menciptakan *dynamic website* baik itu yang memerlukan penggunaan *database* ataupun tidak.

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data *form* dari *web*. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI, kependekan dari *Hypertext Preprocessing'/Form Interpreter*. Dengan perilisan kode sumber ini menjadi *open source*, maka banyak *programmer* yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini *interpreter* PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modulmodul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan. Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang *interpreter* PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis *interpreter* baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0. Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis *interpreter* PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai

disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi *web* kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari *interpreter* PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek.

#### Kelebihan PHP

- 1. Bisa membuat web menjadi Dinamis.
- 2. PHP merupakan aplikasi yang bersifat *open source* yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis.
- 3. Program yang dibuat dengan PHP versi ke-5 ini bisa dijalankan oleh Semua Sistem Operasi karena PHP beilalan secara *web base* yang artinya semua Sistem Operasi bahkan *Smartphone* yang mempunyai *web browser* dapat menggunakan program PHP.
- 4. Aplikasi PHP lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun Java.
- 5. Mendukung banyak paket *database* seperti MySQL, Oracle, PostgrSQL, dan lain-lain.
- 6. Bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan kompilasi / *compile* dalam penggunaannya.
- 7. Banyak *web server* yang mendukung PHP seperti Apache, Lighttpd, IIS dan lain- lain.
- 8. Pengembangan aplikasi PHP sangat mudah karena banyak Dokumentasi, Referensi dan *Developer* yang membantu dalam pengembangannya.
- 9. Banyak aplilkasi dan program PHP yang gratis dan siap pakai seperti *WordPress*, *PrestaShop*.

### Kekurangan PHP

- 1. PHP Tidak mengenal *Package*.
- 2. Jika tidak di *encoding*, maka kode PHP ini dapat dibaca semua orang dan untuk meng *encoding*nya dibutuhkan *tool* dari Zend yang mahal sekali biayanya.

3. PHP versi ini memiliki kelemahan keamanan. Jadi Programmer harus jeli dan berbati-hati dalam melakukan pemrograman dan konfigurasi PHP.

### 2.8.4 **MySQL**

Menurut Kadir (2018:15), MySQL adalah *database server* yang berfungsi untuk menangani *database*. MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat, MySQL memiliki dua bentuk lisensi yaitu *free software* dan *shareware*. MySQL yang bisa kita gunakan adalah MySQL *free software* yang berada di bawah lisensi GNU / QPL (*General Public License*).

MySQL merupakan sebuah *database server* yang *free*, artinya kita bebas menggunakan *database* ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh *programmer database* bernama Michael Widenius. Selain sebagai *database server* MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu *database* MySQL yang berposisi sebagai *server* pada saat itu berarti program kita berposisi sebagai *client* jadi MySQL adalah sebuah *database* yang dapat digunakan baik *client* ataupun *server*.

### 2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terkait yang berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut ini.

**Tabel 2.5 Penelitian Terkait** 

No	Penulis	Judul	Publikasi	Penjelasan Singkat
1	Giandari Maulani, dkk (2019)	Sistem Informasi Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan Jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn	Jurnal Vol. 1, No. 3, Agustus 2019.	Hasil akhir dari penelitian ini berupa Website Online sistem informasi pendaftaran dan monitoring pelayanan jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari,SH,M.Kn sebagai solusi dari permasalahan yang ada karena dapat memudahkan client didalam aktifitas pelayanan jasa dan memudahkan staf notaris didalam pembuatan laporannya

2	Siti Komariah, dkk (2018)	Sistem Administrasi Kearsipan Akta Notaris Dan Ppat Pada Kantor Notaris Winarti Wilami, Sh Bontang	Jurnal Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018	Sistem administrasi dan kearsipan yang dibuat dapat menyimpan arsip secara efisien sesuai dengan data yang ada. Sehingga arsip suatu AKTA dan PPAT dapat dengan mudah ditemukan.
3	Wawansyah Merdi Candra, dkk (2019)	Sistem Informasi Dokumentasi dan Pengolahan Biaya Pada Notaris dan PPAT Amir Husin	Jurnal Volume 2 Nomor 4, Desember 2019	Dengan adanya sistem dalam bentuk aplikasi laporan, dapat memeprmudah notasris untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat mengenai laporan pendapatan notaris berdasarkan periode waktu yang ditentukan, laporan data klien dan laporan mengenai informasi akta notaris.
4	Nurjoko, Sushanty Saleh, Sifaul Khoiri	Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan Desa Bangun Rejo Berbasis E-Government	Jurnal Volume 2 Nomor 2, Oktober 2019	Sistem ini berjalan pada internet sehingga dapat diakses oleh warga desa Bangun Rejo dimana dan kapan saja. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database MySQL.Sehingga dengan adanya sistem informasi kependudukan berbasis E government ini memudahkan warga dan petugas dalam mengolah data kependudukan.
5	Deppi Linda, Halimah Halimah	Penentuan Lokasi Wisata Dan Hotel Terdekat Di Wilayah Lampung Timur	Jurnal Volume 2 Nomor 2, Oktober 2020	Hasil penggunaan smartphone android yang sudah banyak digunakan untuk masyarakat dan dapat memanfaatkan sebagai media perantara informasi wisata, lokasi wisata dan hotel Terdekat Di Wilayah Lampung Timur

6	TM Zaini , Triowali Rosandy , Intan Ardila Sari	Rancang Bangun Tour Guide Pulau Pahawang Berbasis Android	Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Vol. 3 No. 1 Maret 2020	Aplikasi ini dapat berfungsi layaknya pemandu wisata dimana informasi-informasi yang diberikan mencakup data-data jadwal kegiatan trip, informasi mengenai trip, dan mempromosikan jasa travel trip pulau pulau pahawang . Sistem yang dibangun berbasis Android dengan minimal versi Android yang digunakan adalah Lollipop (versi 5.0). Database yang digunakan adalah MySQL dengan menggunakan metode pengembangan perangkat
7	Halimah, Neni Purwati, Fadil Raditya NZ	Sistem Informasi E- Document Pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	Jurnal Vol. 3 No. 1 Maret 2019	lunak prototipe.  Sistem e-dokumen yang dibangun dapat menjaga keamanan data dan informasi dari bahaya yang tidak diinginkan seperti kebakaran, banjir, kehilangan dokumen dan lain sebagainya.

# BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara:

#### 1. Wawancara

Merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan mengadakan dialog langsung terhadap pihak yang berkompeten dan relevan dengan pembahasan dalam penulisan Skripsi ini. Wawancara yang dilakukan mencakup tentang proses pencatatan data klien dan data pekerjaan yang masuk untuk kemudian dilakukan proses sesuai dengan jenis pekerjaan yang diajukan oleh klien pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam penelitian, proses wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung ke Bagian Administrasi pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Dokter Susilo No.47 B, Sumur Batu, Kecamatan. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan observasi maka dapat diketahui pokok permasalahan yang dihadapi yang berkaitan dengan sistem serta metode penerapan yang akan dibangun.

### 3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Tahapan pengembangan sistem menggunakan metodologi *Rational Unified Process. Rational Unified Process (RUP)*. RUP adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*). RUP memiliki fase-fase sebagai berikut:

### 3.2.1 Inception

Inception merupakan tahap untuk mengidentifikasi sistem yang akan dikembangkan. Untuk tahap ini berawal dari menentukan tempat penelitian yang diadakan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung . Setelah menentukan tempat penelitian, tahap selanjutnya adalah melakukan analisa permasalahan. Permasalahan yang terjadi adalah Proses rekrutmen calon karyawan pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung masih konvensional sehingga waktu yang diperlukan untuk melakukan seleksi berkas membutuhkan waktu lama.

# 3.2.2 Elaboration

*Elaboration* merupakan tahap untuk melakukan desain secara lengkap berdasarkan hasil analisis pada tahap inception. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini antara lain

#### 1. Use Case

Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan Sistem Informasi E--Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung .

### 2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran kerja atau aktivitas Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung yang akan dibangun.

### 3. Squence Diagram

Squence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek.

### 4. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelaskelas yang akan dibuat untuk membangun Sistem Informasi E--Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung

### 5. Perancangan Database

Perancangan database digunakan untuk merancang database yang akan digunakan dalam Sistem Informasi E--Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung . Database yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah MySQL.

### 6. Perancangan Input/Output

Perancanganinput/output merupakan perancangan menu masukan dan menu keluaran (informasi) dari Sistem Informasi E--Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung . Tahap pengodean dilakukan setelah perancangan. Pengkodean dilakukan untuk mengimplementasikan sistem perangkat lunak yang sudah dirancang pada tahapan desain sebelumnya. Pengodean dilakukan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

#### 3.2.3 Construction

Tahapan ini mengarah pada proses pengujian aplikasi web mobile yang dibangun. Pengujian dilakukan untuk menguji perangkat lunak yang seiring dengan pembuatan kode program. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan pada Sistem Informasi E--Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung .

#### 3.2.4 Transition

Tahapan ini mengarah ke instalasi sistem yang dibangun. Sistem Informasi E-Notaris (Kenotariatan) pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung yang dibangun berbasis web mobile. Selain itu pada latihan ini juga dilakukan pelatihan kepada Bagian yang menggunakan Sistem ini pada Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung .

#### 3.3 Alat dan Bahan

Untuk kelancaran dalam penelitian ini, berikut penjelasan mengenai alat bantu yang digunakan, yaitu :

# 3.3.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat Keras yaitu:

- a. Laptop Toshiba Prosesor intel core i5
- b. Memori 4 GB
- c. Harddisk 500 GB
- d. VGA 2 GB

### 3.3.2 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat Lunak yaitu:

- a. Sistem Operasi Microsoft Windows 7
- b. Adobe Dreamweaver CS6
- c. PHP dan MySQL

### 3.4 Analisis Sistem

Tahap analisis sistem ini, penulis akan memahami kerja dari sistem yang ada baik sistem yang sedang berjalan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

# 3.4.1 Analisa Sistem Berjalan

# a. Deskripsi Aktor

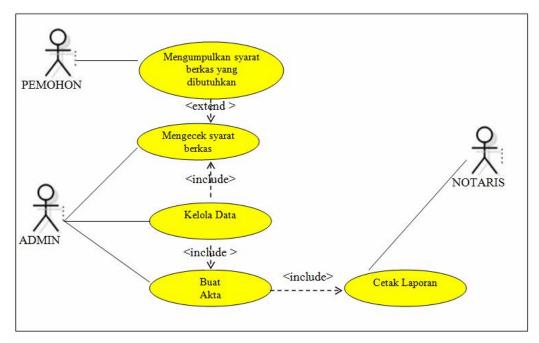
Deskripsi pendefinisian aktor sistem berjalan mengenai kegiatan pemrosesan data penjualan adalah seperti pada Tabel 3.1.

No	Aktor	Deskripsi
1	Pemohon	Orang yang melakukan pengajuan pembuatan akta
2	Admin	Orang yang bertanggung jawab atas pelayanan kepada pemohon dan menyusun dokumen serta membuat laporan pengajuan dan pembayaran pembuatan akta.
3	Notaris	Orang yang bertugas dan bertanggung jawah mengawasi proses seluruh Kegiatan

perusahaan.

Tabel 3.1 Deskripsi Pendefinisian Aktor

Analisa sistem berjalan yang berlangsung mengenai pengolahan E-Notaris di Kantor Notaris Lingga Kagungan Bandar Lampung ditunjukkan pada use case Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Use Case* Sistem Berjalan

# b. Deskripsi *Use Case*

Deskripsi pendefinisian *use case* sistem berjalan mengenai kegiatan pemrosesan data Pemohon adalah seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Deskripsi *Use Case* Sistem Berjalan

No	Use Case	Deskripsi	
1	Mengumpulkan	Proses mengumpulkan syarat berkas yang	
	syarat berkas yang	dibutuhkan untuk ditindaklanjuti oleh	
	dibutuhkan	Admin.	
2	Mengecek syarat	Proses pengecekan syarat berkas	
	berkas		
3	Kelola Data	Proses penginputan data menggunakan	
		word dan excel yang telah ditentukan	
		sebelumnya oleh bagian Admin.	
4	Buat Akta	Proses membuat akta	
5	Cetak Laporan	Proses mencetak laporan untuk diberikan	
		ke Notaris	

### 3.4.2 Perancangan Sistem diusulkan

Gambaran secara umum sistem yang diusulkan, dijelaskan pada sub-sub sistem berikut.

### 3.4.2.1 Use Case Diagram

*Use Case Diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan sistem eksternal atau pengguna. Secara grafis *Use Case Diagram* menggambarkan siapa yang akan menggunakan sistemdan dengan cara apa pengguna mengharapkan interaksi dengan sistem.

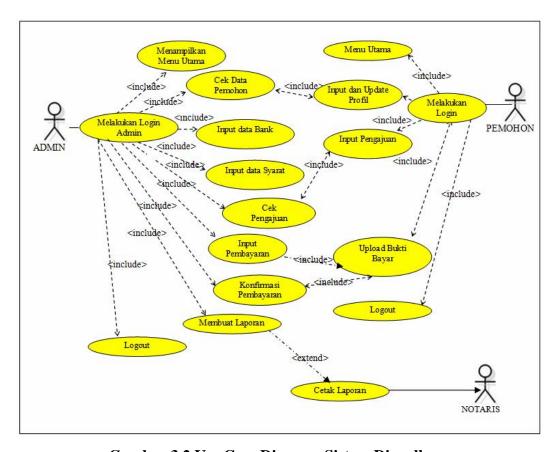
Definisi aktor dan use case mengenai adalah sebagai berikut :

#### a. Definisi Aktor

Pendefinisian aktor sistem diusulkan mengenai Sistem Informasi E-Notaris Pada Kantor Notaris Lingga Kagungan adalah seperti pada Tabel 3.3

No	Aktor	Deskripsi
1.	Pemohon	Aktor yang melakukan input pengajuan, melakukan pembayaran di bank dan upload bukti pembayaran dari bank
2.	Administrasi	Staff atau Orang yang mengelola data pembayaran dan pembuatan akta
3.	Notaris	Aktor yang melihat hasil laporan dan dapat mengakses sistem sebagai admin

*Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case diagram* pada sistem ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem Diusulkan

# b. Definisi use case

Pendefinisian *use case* sistem berjalan mengenai Sistem Informasi E-Notaris Pada Kantor Notaris Lingga Kagungan adalah seperti pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Deskripsi Pendefinisian use case Sistem yang diusulkan

No	Use case	Deskripsi
1.	Login	Suatu Proses untuk mengakses
		sistem (Admin dan Pemohon)
2	Menampilkan Menu Utama	Suatu Proses untuk menampilkan
		menu utama Admin
3.	Input Data Syarat	Suatu proses input data syarat
		pengajuan oleh admin.
4	Cek Data Pemohon	Proses Pengecekan data Pemohon
		oleh admin.
5	Input data Bank	Proses input data Bank oleh admin.
6	Cek Pembayaran	Proses cek pembayaran oleh admin.
7	Konfirmasi Pembayaran	Proses konfirmasi pembayaran
	j	Pemohon oleh admin.
8	Input Pembayaran	Suatu proses input data pembayaran
	•	oleh Admin.
9	Laporan	Proses pembuatan dan penyimpanan
	_	laporan oleh admin.
10	Cetak Laporan	Proses cetak laporan oleh admin.
11	Log Out	Proses Keluar Dari Sistem Oleh
		Admin
12	Menu Utama	Suatu Proses untuk menampilkan
		menu utama Pemohon
13	Input dan Update Profil Pemohon	Suatu proses input dan Update data
	1	Pemohon
14	Input Pengajuan	Suatu proses input data Pengajuan
		oleh Pemohon.
15	Melakukan Pembayaran	Suatu proses melakukan pembayaran
		oleh Pemohon.
16	Upload Bukti Bayar	Suatu proses melakukan Upload
		bukti pembayaran oleh Pemohon.

### 3.4.2.2 Skenario *Use case*

Skenario jalannya masing- masing *Use case* yang telah didefinisikan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Skenario use case Login

Nama use case : Login

Aktor : Administrasi, Pemohon

Tujuan : Mengakses Sistem

Tabel 3.5 Skenario use case Login

No	Aktor	Sistem
1.	Membuka sistem denga	n Validasi data <i>login</i> , apabila data
	mengisi data <i>login</i> .	sudah benar maka kan masuk ke
		sistem dan apabila data tidak
		benar, user diminta login
		kembali.

2. Skenario *use case* menampilkan menu utama

Nama *use case* : Menampilkan menu utama

Aktor : Administrasi

Tujuan : Menampilkan menu utama Admin

Tabel 3.6 Skenario use case menampilkan menu utama

No	Aktor	Sistem
1.	menampilkan menu utama	Menampilkan data menu utama admin.

# 3. Skenario use case input data syarat

Nama *use case* : *input* data syarat

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data syarat pengajuan

Tabel 3.7 Skenario use case mengelola data syarat

No	Aktor	Sistem
1.	Menginput data syarat	Menampilkan data syarat yang
		telah terisi.

# 4. Skenario use case mengelola data Pemohon

Nama *use case* : Cek data Pemohon

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data Pemohon

Tabel 3.8 Skenario use case mengelola data Pemohon

No	Aktor	Sistem
1.	Cek data Pemohon	Menampilkan data Pemohon
		yang telah terisi.

# 5. Skenario *use case* mengelola data Bank

Nama *use case* : mengelola data Bank

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data bank

Tabel 3.9 Skenario use case mengelola data Bank

No	Aktor	Sistem
1.	Menginput data Bank	Menampilkan data Bank yang
		telah terisi.

6. Skenario *Use Case* Cek Pembayaran

Nama *use case* : Cek Pembayaran

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data yang telah ada di sistem

Tabel 3.10 Skenario use case Cek Pembayaran

No	Aktor	Sistem
1	Cak Damhayaran yang talah	Menampilkan data pembayaran
1.		
	diinput oleh Pemohon di sistem	
	oleh administrasi	Administrasi

7. Skenario *Use Case* konfirmasi Pembayaran

Nama *use case* : Konfirmasi Pembayaran

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data yang telah ada di sistem

Tabel 3.11 Skenario use case Konfirmasi Pembayaran

No	Aktor	Sistem
1.	Verifikasi data konfirmasi	Menampilkan data konfirmasi
	pembayaran yang telah diinput	pembayaran untuk dilihat
	oleh Pemohon di sistem oleh	Pemohon.
	administrasi	

# 8. Skenario *use case input* data pembayaran

Nama *use case* : *input* data pembayaran

Aktor : Administrasi

Tujuan : Mengontrol data pembayaran

Tabel 3.12 Skenario use case mengelola data pembayaran

No	Aktor	Sistem
1.	Menginput data pembayaran	Menampilkan data pembayaran
		yang telah terisi.

# 9. Skenario *use case* Membuat Laporan

Nama *use case* : Membuat Laporan

Aktor : Admin

Tujuan : Membuat laporan yang telah ada di sistem

Tabel 3.13 Skenario use case Cetak laporan

No	Aktor	Sistem
1.	Pilih data laporan	Menampilkan laporan.

# 10. Skenario use case Cetak Laporan

Nama *use case* : Cetak Laporan

Aktor : Admin

Tujuan : Mencetak laporan yang telah ada di

sistem

Tabel 3.14 Skenario use case Cetak laporan

No	Aktor	Sistem
1.	Pilih data laporan berdasarkan pilihan tanggal, klik tombol cetak	

# 11. Skenario use case Logout

Nama *use case* : Membuat Logout

Aktor : Admin

Tujuan : Logout sistem

Tabel 3.15 Skenario use case Logout Sistem

No	Aktor	Sistem
1.	Pilih Logout	Logout dari sistem

# 12. Skenario use case menu utama

Nama *use case* : Menu utama

Aktor : Pemohon

Tujuan : Menampilkan menu utama Pemohon

Tabel 3.16 Skenario use case menampilkan menu utama

No	Aktor	Sistem
1.	menampilkan menu utama	Menampilkan data menu utama Pemohon.

# 13. Skenario use case input dan update data Pemohon

Nama *use case* : Cek *input* dan *update* data Pemohon

Aktor : Pemohon

Tujuan : Mengontrol data Pemohon

Tabel 3.17 Skenario use case mengelola data Pemohon

No	Aktor	Sistem
1.	input dan update data Pemohon	Menampilkan data Pemohon
		yang telah terisi.

# 14. Skenario use case input data pengajuan

Nama *use case* : *input* data pengajuan

Aktor : Pemohon

Tujuan : Mengontrol data pengajuan

Tabel 3.18 Skenario *use case* mengelola data pengajuan

No	Aktor	Sistem
1.	Menginput data pengajuan	Menampilkan data pengajuan
		yang telah terisi.

# 15. Skenario *use case input* data melakukan pembayaran

Nama *use case* : *input* data melakukan pembayaran

Aktor : Pemohon

Tujuan : Melakukan Pembayaran

Tabel 3.19 Skenario use case melakukan pembayaran

No	Aktor	Sistem	Bank
1.	melakukan	Menampilkan data	Menerima
	pembayaran	pembayaran yang telah dibayar.	Pembayaran

# 16. Skenario use case input data Upload bukti pembayaran

Nama *use case* : melakukan upload bukti pembayaran

Aktor : Pemohon

Tujuan : Melakukan upload bukti Pembayaran

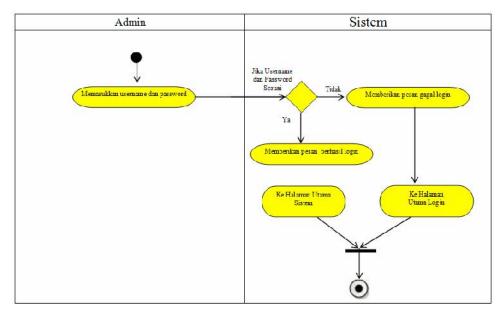
Tabel 3.20 Skenario use case mengelola data upload bukti

No	Aktor			Sistem
1.	melakukan	upload	bukti	Menampilkan upload bukti
	pembayaran			pembayaran yang telah terisi.

# 3.4.2.3 Activity Diagram

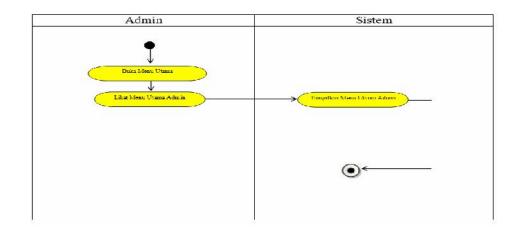
Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dari setiap proses utama yang ada pada use case diagram.

Activity Diagram Login
 Tampilan Activity Diagram Login ditunjukkan pada gambar
 berikut :



Gambar 3.3 Activity Diagram Login

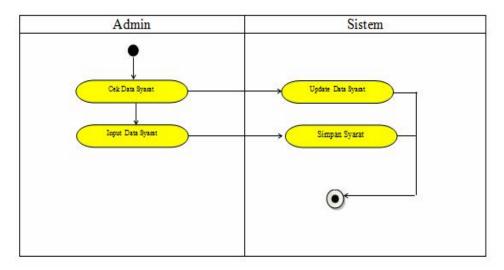
2. Activity Diagram Menampilkan Menu Utama
Tampilan Activity Diagram Tampilkan Menu Utama Admin ditunjukkan
pada gambar berikut:



Gambar 3.4 Activity Diagram Menampilkan Menu Utama

# 3. Activity Diagram Input data syarat

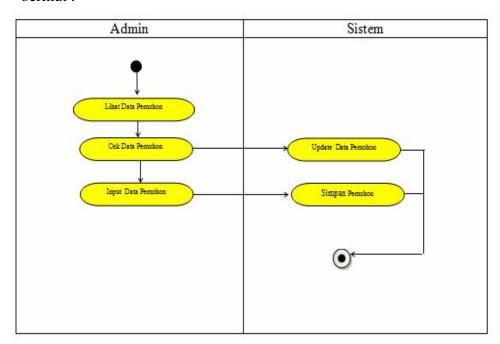
Tampilan Activity Diagram syarat ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.5. Activity Diagram Syarat

# 4. Activity Diagram Cek Pemohon

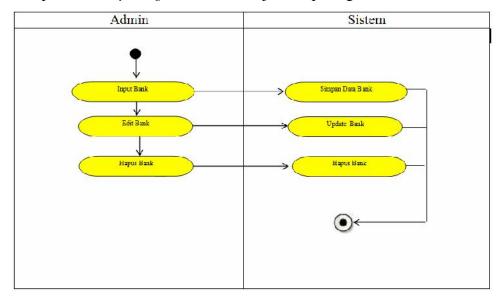
Tampilan *Activity Diagram* Cek Pemohon ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.6. Activity Diagram Cek Pemohon

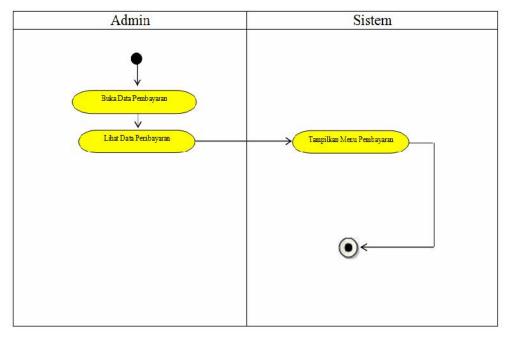
## 5. Activity Diagram Bank

Tampilan Activity Diagram Bank ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.7. Activity Diagram Bank

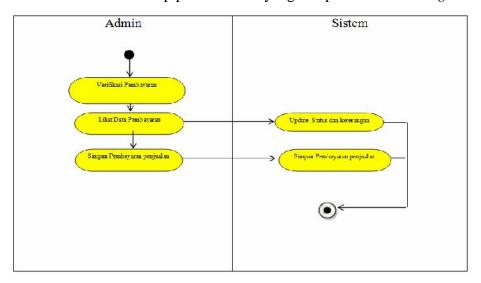
## 6. Activity Diagram Cek Pembayaran



Gambar 3.8 Activity Diagram Cek Pembayaran

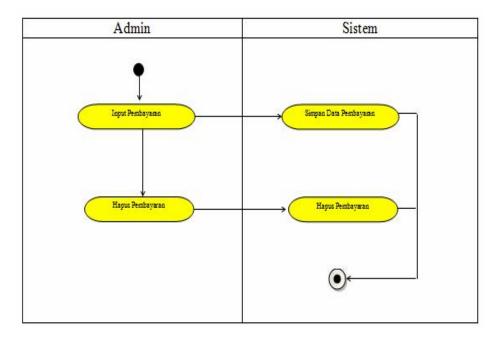
# 7. Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dari setiap proses utama yang ada pada use case diagram.



Gambar 3.9 Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

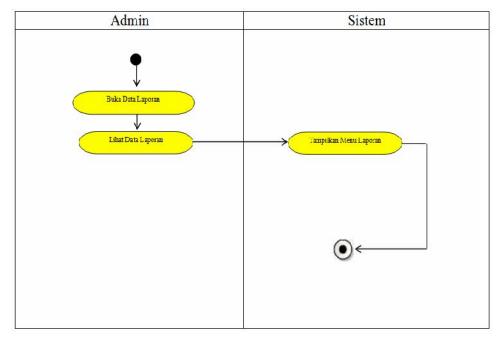
## 8. Activity Diagram Input Pembayaran



Gambar 3.10 Activity Diagram Input Pembayaran

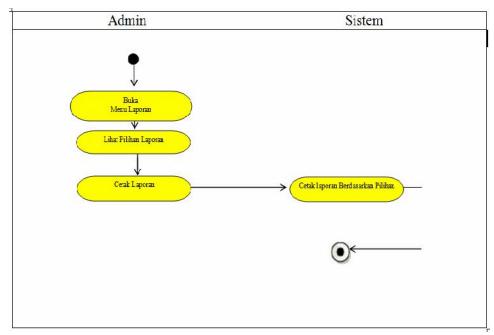
## 9. Activity Diagram Laporan

Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dari setiap proses utama yang ada pada use case diagram.



Gambar 3.11 Activity Diagram Laporan

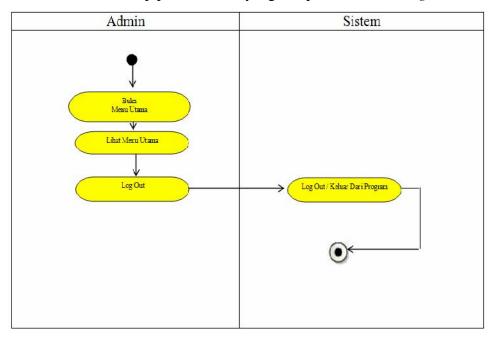
## 10. Activity Diagram Cetak Laporan



Gambar 3.12 Activity Diagram Cetak Laporan

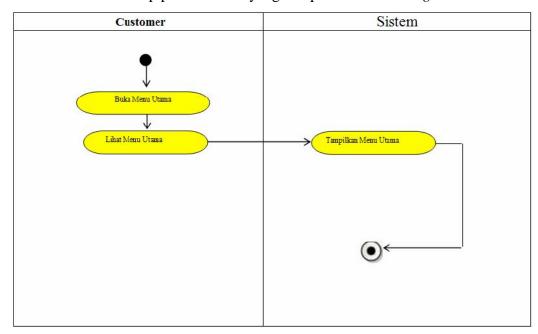
## 11. Activity Diagram Input Log Out

Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dari setiap proses utama yang ada pada use case diagram.



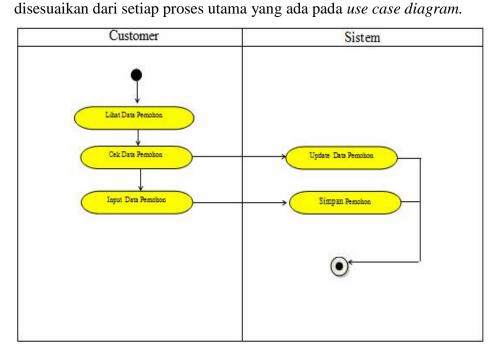
Gambar 3.13 Activity Diagram Logout

## 12. Activity Diagram Menu Utama



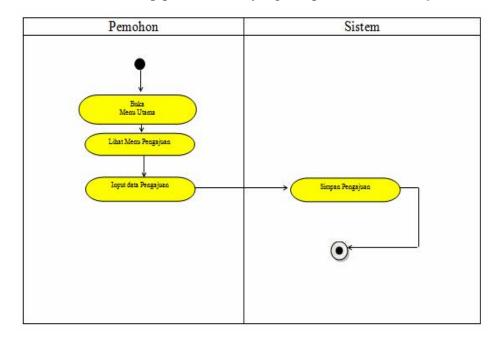
Gambar 3.14 Activity Diagram Menu Utama

# 13. Activity Diagram Input dan Update Profil Pemohon Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini



Gambar 3.15 Activity Diagram Input dan Update Profil Pemohon

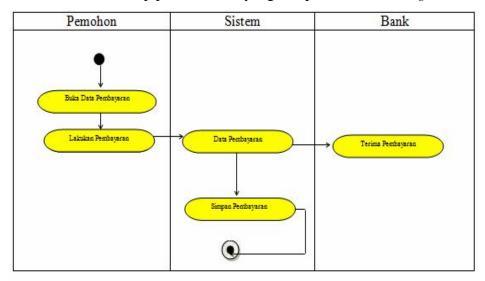
## 14. Activity Diagram Input Pengajuan



Gambar 3.16 Activity Diagram Input Pengajuan

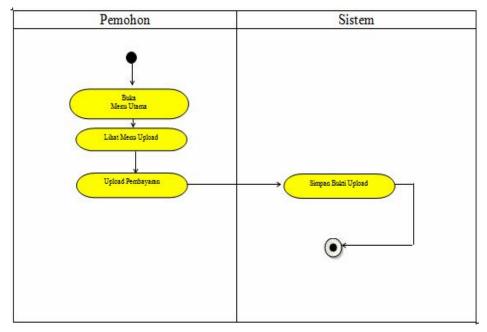
## 15. Activity Diagram Melakukan Pembayaran

Activity diagram atau diagram aktivitas yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dari setiap proses utama yang ada pada use case diagram.



Gambar 3.17 Activity Diagram Melakukan Pembayaran

## 16. Activity Diagram Upload Bukti Bayar



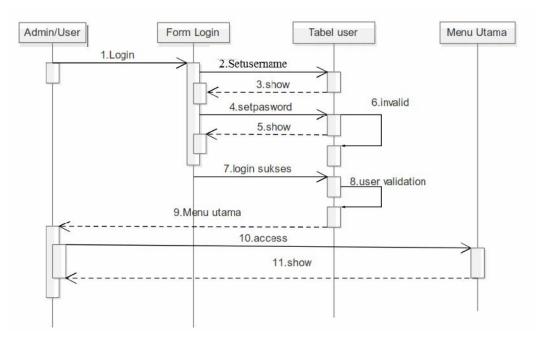
Gambar 3.18 Activity Diagram Upload Bukti Bayar

#### 3.4.2.4 Sequence Diagram

Sequential diagram menjelaskan interaksi object yang disusun dalam suatu urutan waktu. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan Use CaseSequence Diagram, memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu di dalam Use Case. Dalam UML, object pada diagram Sequence digambarkan dengan segi empat yang berisi nama dari object yang digaris bawahi. Pada object terdapat 2 cara untuk menamainya yaitu : nama object, dan class serta nama class. Dalam diagram Sequence, setiap object hanya memiliki garis yang digambarkan garis putus-putus kebawah. Pesan antar object digambarkan dengan anak panah dari object yang mengirim pesan ke object yang menerima pesan.

## 1. Sequence Diagram Login Admin/ User

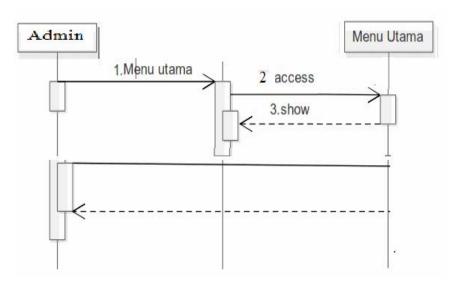
Pada *Sequence* diagram *Login* ini dijelaskan bahwa seorang aktor harus *Login* terlebih dahulu dengan menginputkan *Username* dan *password*. Berikut gambar *Sequence* diagram *Login*nya:



Gambar 3.19 Sequence Diagram Login/ User

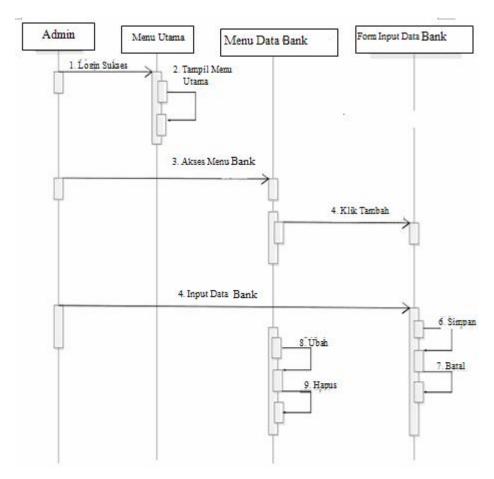
# 2. Sequence Diagram Menampilkan Menu Utama

Pada *Sequence* diagram ini dijelaskan bahwa seorang aktor masuk ke menu utama. Berikut gambar *Sequence* diagram:



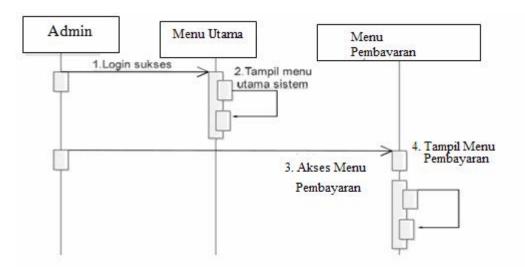
Gambar 3.20 Sequence Diagram Tampilkan Menu Utama

# 3. Sequence Diagram Input Data Bank



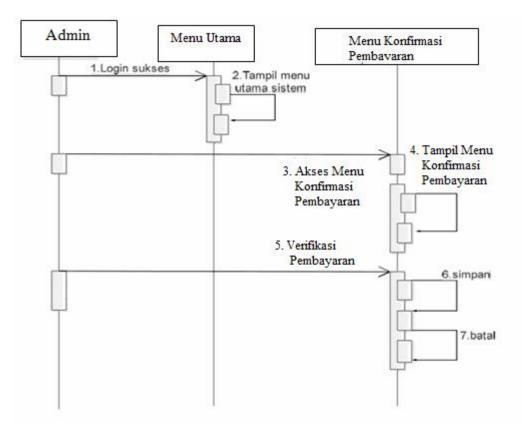
Gambar 3.21 Sequence Diagram Input Data Bank

# 4. Sequence Diagram Cek Pembayaran



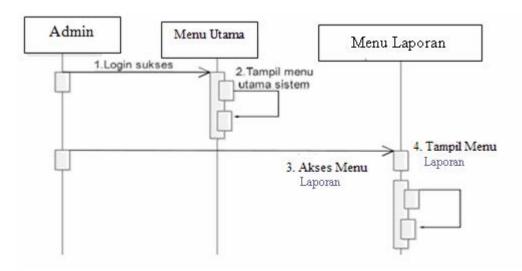
Gambar 3.22 Sequence Diagram Cek Pembayaran

## 5. Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran



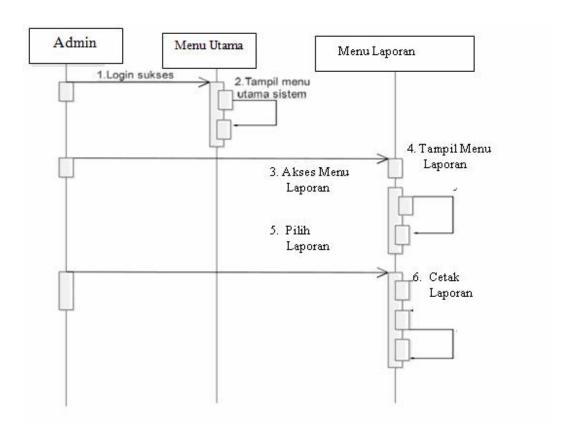
Gambar 3.23 Sequence Diagram Konfirmasi Pembayaran

## 6. Sequence Diagram Laporan



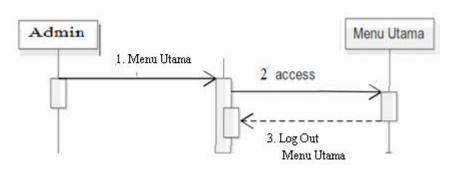
Gambar 3.24 Sequence Diagram Laporan

## 7. Sequence Diagram Cetak Laporan



Gambar 3.25 Sequence Diagram Cetak Laporan

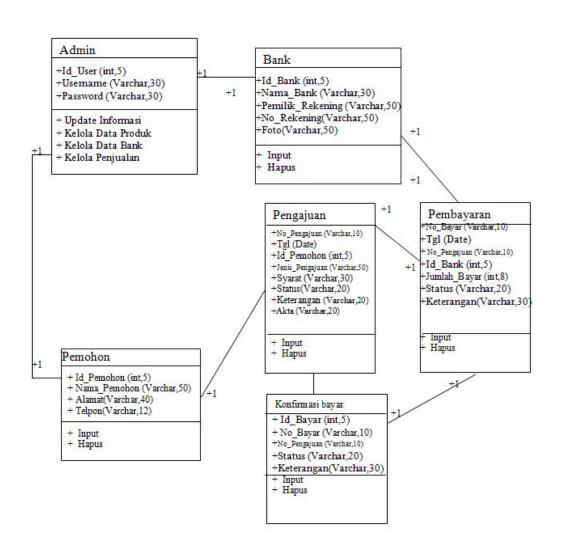
## 8. Sequence Diagram Log out



Gambar 3.26 Sequence Diagram Logout

## 3.4.2.5 Class Diagram

Analisis terhadap sistem dapat dijadikan sebagai sarana untuk merancang sebuah sistem baru, sistem yang baru diharapkan dapat mengantisipasi kekurangan kekurangan yang timbul pada sistem lama, juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan. Analisis Data pada sistem ini menggunakan *class diagram* yang dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3.27 Class Diagram

#### **3.4.2.6 Kamus Data**

Tabel 3.21 Desain File Pemohon

Nama Database : Notaris\_DB

Nama Tabel : Pemohon

Media Penyimpan : Harddisk

Field Kunci : Id\_Pemohon

No	Field name	Type	Width	Description
1	Id_Pemohon	Int	5	Id_Pemohon
2	Nama_Pemohon	Varchar	50	Nama_Pemohon
3	Alamat	Varchar	40	Alamat
4	Telpon	Varchar	12	Telpon

Tabel 3.22 Desain File Bank

Nama Database : Notaris\_DB

Nama Tabel : Bank

Media Penyimpan : Harddisk Field Kunci : Id\_Bank

No	Field name	Type	Width	Description
1	Id_Bank	Int	5	Id_Bank
2	Nama_Bank	Varchar	30	Nama_Bank
3	Pemilik_Rekening	Varchar	50	Pemilik_Rekening
4	No_Rekening	Varchar	50	No_Rekening
5	Foto	Varchar	50	Foto

Tabel 3.23 Desain File Pengajuan

Nama Database : Notaris\_DB

Nama Tabel : Pengajuan

Media Penyimpan : Harddisk

Field Kunci : No\_Pengajuan

Foreign Key : Id\_Pemohon

No	Field name	Type	Width	Description
1	No_Pengajuan	Varchar	10	No_Pengajuan
2	Tgl	Date	8	Tgl
3	Id_Pemohon	Int	5	Id_Pemohon
4	Jenis_Pengajuan	Varchar	50	Jenis_Pengajuan
5	Syarat	Varchar	30	Syarat
6	Status	Varchar	20	Status
7	Keterangan	Varchar	20	Keterangan
8	Akta	Varchar	20	Akta

Tabel 3.24 Desain File Pembayaran

Nama Database : Notaris\_DB

Nama Tabel : Pembayaran

Media Penyimpan : Harddisk

Field Kunci : No\_bayar

Foreign Key : No\_Pengajuan, Id\_Bank

No	Field name	Type	Width	Description
1	No_Bayar	Varchar	10	No_Bayar
2	Tgl	Date	8	Tgl
3	No_Pengajuan	Varchar	10	No_Pengajuan
4	Id_Bank	Int	5	Id_Bank
5	Jumlah_Bayar	Int	8	Jumlah_Bayar
6	Status	Varchar	20	Status
7	Keterangan	Varchar	30	Keterangan

Tabel 3.25 Desain File Konfirmasi\_Bayar

Nama Database : Notaris\_DB

Nama Tabel : Bayar

Media Penyimpan : Harddisk

Field Kunci : Id\_Bayar

Foreign Key : No\_Bayar, No\_Pengajuan

No	Field name	Type	Width	Description
1	Id_Bayar	Int	5	Id_Bayar
2	No_Bayar	Varchar	10	No_Bayar
3	No_Pengajuan	Varchar	10	No_Pengajuan
4	Status	Varchar	20	Status
5	Keterangan	Varchar	30	Keterangan

## 3.5 Rancangan Output dan Input

Dalam pembahasan ini, penulis akan menampilkan *Output* dan *Input* yang akan di rancang dalam pembuatan sistem informasi E- Notaris pada Kantor Notaris Lingga Kagungan .

## 3.5.1 Rancangan Output

## a. Laporan Pemohon

Laporan Pemohon berfungsi untuk menampilkan laporan data Pemohon

No Nama Alamat Te	lpon

Gambar 3.28. Perancangan Output Laporan Pemohon

## b. Laporan Bank

Laporan bank berfungsi untuk menampilkan laporan data bank

ld Bank	Pemilik Rekening	Nama Bank	No Rekening

Gambar 3.29. Perancangan Output Laporan Bank

# c Laporan Pengajuan

Laporan Pengajuan berfungsi untuk menampilkan laporan data pengajuan

			_	RAN PENGA riode tgl s/d t		
No	No Pengajuan	Tgl	Nama	Jenis Pengajuan	Status	Keterangan

Gambar 3.30. Perancangan Output Laporan Pengajuan

# d Laporan Pembayaran

Laporan pembayaran berfungsi untuk menampilkan laporan pembayaran

		]		PEMBAYA de tgl s/d tgl	RAN		
No	No Pembayaran	Tgl	Nama	Jenis Pengajuan	Status	Keterangan	Total Bayar
	Tomouyurun			1 chigajaan			Dayur

Gambar 3.31. Perancangan Output Laporan Pembayaran

## 3.5.2 Rancangan Input

Dalam pembahasan ini, penulis akan menampilkan *Input* yang akan di rancang dalam pembuatan sistem informasi E-Notaris pada Kantor Notaris Lingga Kagungan .

## 3.5.2.1 Rancangan Input Menu Pengunjung

#### a. Beranda

Halaman beranda berfungsi untuk menampilkan halaman utama.

Beranda	A Profil Notaris	Jenis Kegiatan	Registrasi Pemohon	Login

Gambar 3.32 Halaman Beranda

## b. Profil

Halaman profil berfungsi untuk menampilkan halaman profil Kantor Notaris Lingga Kagungan .

Beranda Profil Notaris	Jenis Kegiatan	Registrasi Pemohon	Login
Profil Kami			

Gambar 3.33 Halaman Profil

# c. Jenis Pengajuan

Halaman jenis pengajuan berfungsi untuk menampilkan jenis pengajuan.

Bera	anda Profil Notaris Jenis Ke	giatan   Registrasi Pemohon	Login
Jenis K	Kegiatan 💮 💮		
No	Jenis Pengajuan	Syarat	

Gambar 3.34 Halaman Harga Paket

# d. Registrasi

Halaman registrasi berfungsi untuk mendaftarkan pemohon baru.

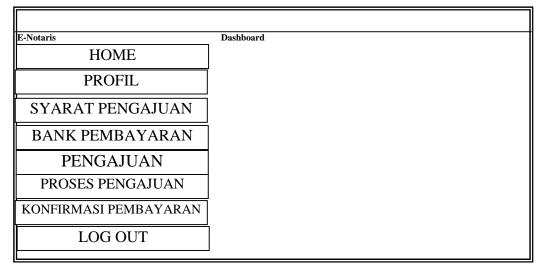
Nama Lengkap	
Alamat	
Telpon/HP	
Username	
Password	
	REGISTRASI

Gambar 3.35 Form Registrasi

## 3.5.2.2 Rancangan Input Menu

## a. Menu Utama Halaman Pengajuan/ Home

Halaman home berfungsi untuk menampilkan menu utama pengajuan.



Gambar 3.36 Menu Utama Customer / Home

## b. Perancangan Input Profil Pengajuan Akta

Perancangan Input Profil berfungsi untuk mengubah data profil pemohon.

E-Notaris	Dashboard
	Update Profil Pengajuan Akta
HOME	Nama Lengkap
PROFIL	Username
SYARAT PENGAJUAN	Alamat
BANK PEMBAYARAN	No Telpon/ HP
PENGAJUAN	No Terpon/ Tir
PROSES PENGAJUAN	Password
KONFIRMASI PEMBAYARAN	Update Profil Batal
LOG OUT	

Gambar 3.37 Perancangan input data Profil Customer

## c. Perancangan Input Pengajuan

Perancangan pengajuan untuk melakukan pengajuan.

Menu	
E-Notaris	Dashboard
	Form Pengajuan Pembuatan Akta
HOME	Tgl Pengajuan
PROFIL	Nama Pemohon
SYARAT PENGAJUAN	Jenis Pengajuan ▼
BANK PEMBAYARAN	
PENGAJUAN	Upload Persyaratan Choose File
PROSES PENGAJUAN	
KONFIRMASI PEMBAYARAN	Simpan Batal
LOG OUT	

Gambar 3.38. Perancangan Pengajuan

# d. Perancangan Input Konfirmasi Pembayaran

Perancangan Input Konfirmasi Pembayaran untuk konfirmasi atas pembayaran dan upload bukti transfer.

Menu Member	
E-Notaris	Dashboard Dashboard
HOME	Form Konfirmasi Pembayaran
PROFIL	No Bayar
SYARAT PENGAJUAN	Nama Pemohon
BANK PEMBAYARAN	Jenis Pengajuan
PENGAJUAN	Biaya Pembuatan
PROSES PENGAJUAN	Bukti Transfer
KONFIRMASI PEMBAYARAN	Choose File
LOG OUT	Simpan Batal

Gambar 3.39. Perancangan Input Konfirmasi Pembayaran

# 3.5.2.3 Rancangan Input Menu Admin

## a. Menu Utama

Halaman Menu Utama berfungsi untuk menampilkan menu utama admin

ADMINISTRATOR	
E-Notaris	Dashboard
HOME	
DATA PEMOHON	ĺ
BANK	
SYARAT PENGAJUAN	
PENGAJUAN	İ
PEMBAYARAN	]
VERIFIKASI PEMBAYARAN	ĺ
LAPORAN	]
PASSWORD	ĺ
LOG OUT	
	·

Gambar 3.40 Perancangan Menu Utama Admin

# b. Perancangan Tambah Data Bank

Perancangan tambah data bank berfungsi untuk menambah data bank

ADMINISTRATOR	
E-Notaris	Dashboard
HOME	Form Bank
DATA PEMOHON	Pemilik Rekening
BANK	Nama Dank
SYARAT PENGAJUAN	Nama Bank
PENGAJUAN	No Rekening
PEMBAYARAN	Foto/ Icon Bank Choose File
VERIFIKASI PEMBAYARAN	Choose File
LAPORAN	
PASSWORD	Simpan Batal
LOG OUT	Butul Butul

Gambar 3.41 Perancangan Tambah Data Bank

# c. Perancangan Tambah Data Syarat

Perancangan tambah data syarat berfungsi untuk menambah data syarat pengajuan

ADMINISTRATOR	
E-Notaris	Dashboard
	¬ Form Syarat
HOME	
DATA PEMOHON	Jenis Pengajuan
BANK	
SYARAT PENGAJUAN	Syarat
PENGAJUAN	Foto Choose File
PEMBAYARAN	
VERIFIKASI PEMBAYARAN	
LAPORAN	
PASSWORD	Simpan Batal
LOG OUT	

Gambar 3.42 Perancangan Tambah Data Syarat

# d. Perancangan Verifikasi Pengajuan

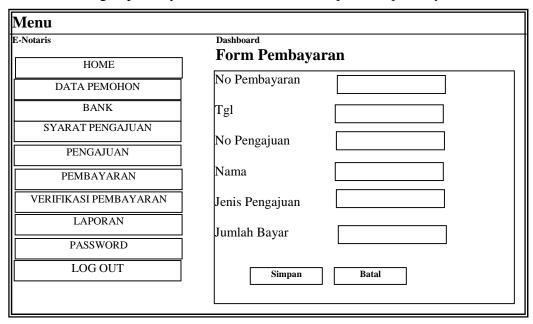
Perancangan pengajuan untuk melakukan verifikasi pengajuan.

Menu	
E-Notaris	Dashboard
HOME	Form Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta
DATA PEMOHON	No Pengajuan
BANK	Nama Pemohon
SYARAT PENGAJUAN	Jenis Pengajuan
PENGAJUAN	
PEMBAYARAN	Status
VERIFIKASI PEMBAYARAN	Keterangan
LAPORAN	Biaya Pembuatan
PASSWORD	
LOG OUT	Upload Akta Choose File
	Simpan Batal

Gambar 3.43. Perancangan Pengajuan

## e. Perancangan Pembayaran

Perancangan pembayaran untuk melakukan input data pembayaran.



Gambar 3.44. Perancangan Pengajuan

## f. Perancangan Konfirmasi Pembayaran

Perancangan konfirmasi bayar berfungsi untuk menyimpan data konfirmasi pembayaran.

ADMINISTRATOR E-Notaris	Dashboard
HOME	Form Konfirmasi Pembayaran
DATA PEMOHON	No Bayar
BANK	Nama Pemohon
SYARAT PENGAJUAN	1
PENGAJUAN	Jenis Pengajuan
PEMBAYARAN	Status
VERIFIKASI PEMBAYARAN	Keterangan
LAPORAN	
PASSWORD	Biaya Pembuatan
LOG OUT	Simpan Batal

Gambar 3.45 Perancangan Konfirmasi Pembayaran

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan pada proses analisis sebelumnya, maka dibangun sebuah sistem yang mengolah tentang pengarsipan dokumen. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan:

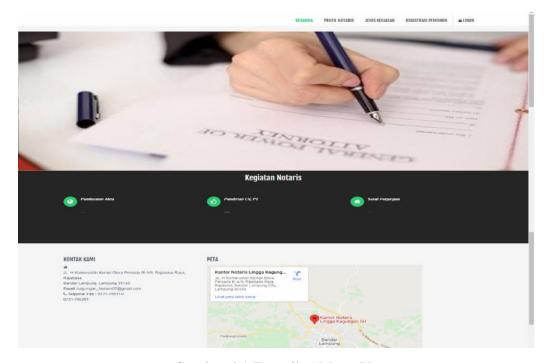
## 4.1.1 Antar Muka Program

Hasil dari program yang telah dibangun akan dijelaskan dalam pembahasan berikut ini :

#### 1. Menu User

#### a. Menu Utama

Pada menu utama terdapat pilihan menu diantaranya Beranda, Profil, Jenis Kegiatan, Registrasi dan Login. Tampilan Menu Utama dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama

#### b. Profil

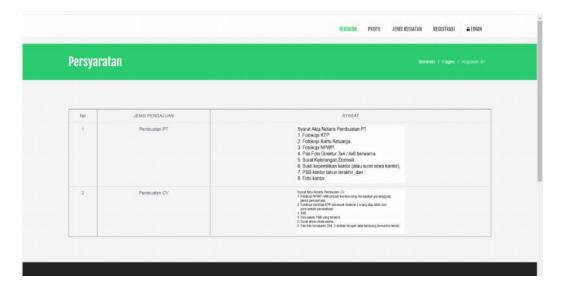
Pada Menu profil terdapat data yang menampilkan data profil The Joint Lampung. Tampilan profil dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini :



Gambar 4.2 Tampilan Profil

## c. Menu Jenis Kegiatan

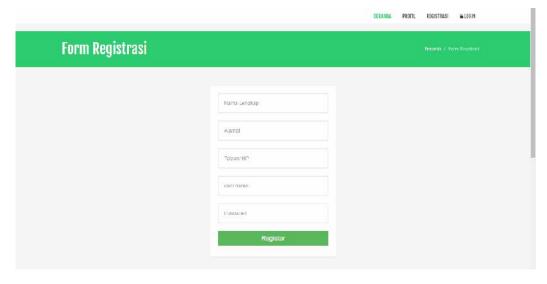
Pada menu jenis kegiatan terdapat data untuk menampilkan jenis kegiatan. Tampilan Menu jenis kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4 Tampilan Menu Jenis Kegiatan

## d. Menu Registrasi

Pada menu registrasi terdapat data untuk melakukan registrasi member baru. Tampilan Menu registrasi member dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5 Tampilan Menu Registrasi

## e. Menu Login

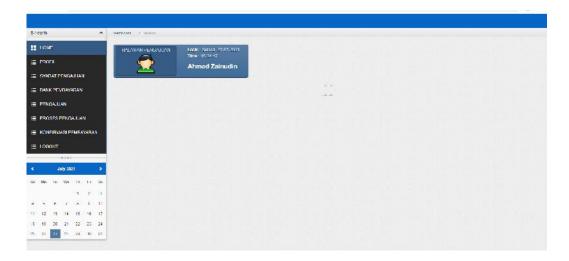
Pada menu Login terdapat data untuk masuk ke halaman member. Tampilan Menu login dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut ini :



Gambar 4.6 Tampilan Menu Login

#### f. Halaman Pemohon

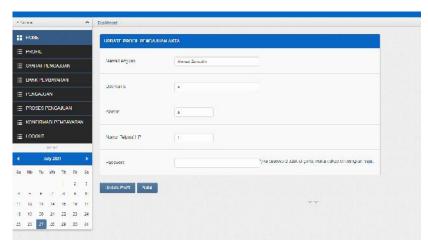
Pada menu halaman pemohon terdapat sub menu pilihan untuk memasukkan data pada halaman pemohon. Tampilan Halaman Pemohon dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut ini :



Gambar 4.7 Tampilan Halaman Menu Utama

## g. Menu Update Profil

Form Update berfungsi untuk mengubah data Profil. Tampilan dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.8 Tampilan Update Profil

## h. Menu Syarat Pengajuan

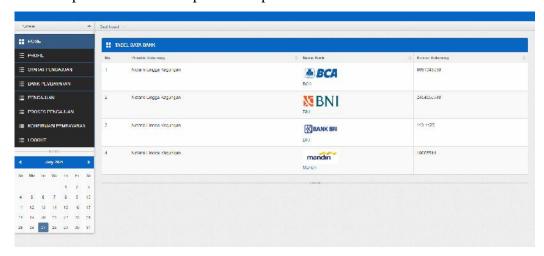
Form Syarat Pengajuan berfungsi untuk menampilkan data syarat pengajuan, dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.9 Tampilan Data Syarat Pengajuan

#### h. Menu Data Bank

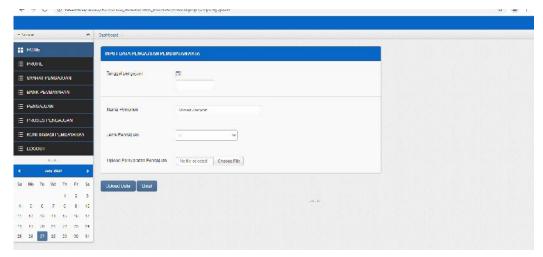
Form Data Bank berfungsi untuk menampilkan data rekening bank. Tampilan data bank dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.10 Tampilan Data Bank

## i. Menu Pengajuan

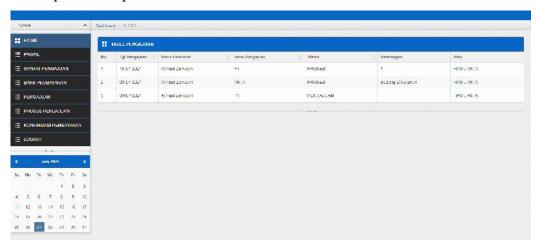
Form Pengajuan berfungsi untuk menambahkan data Pengajuan, dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.11 Menu Tambah Pengajuan

## i. Menu Proses Pengajuan

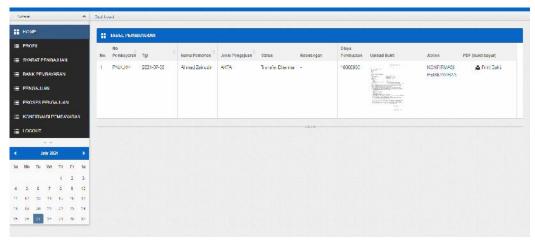
Form Pengajuan berfungsi untuk menampilkan data Proses Pengajuan, dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



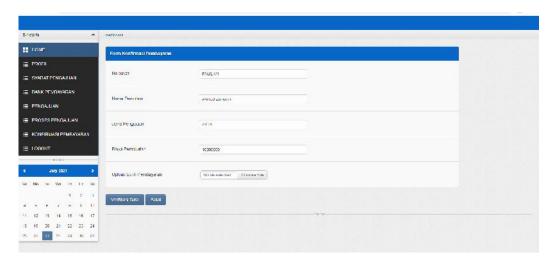
Gambar 4.11 Menu Tambah Proses Pengajuan

## j. Menu Konfirmasi Pembayaran

Form Konfirmasi Pembayaran berfungsi untuk menampilkan data Konfirmasi Pembayaran dan mengupload bukti transfer pembayaran. Tampilan data Konfirmasi pembayaran dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 4.12 Menu Konfirmasi Pembayaran



Gambar 4.13 Menu Upload Bukti Pembayaran



Gambar 4.14 Tampilan Bukti Pembayaran

## 2. Menu Admin

## a. Form Login

Login digunakan sebelum memasuki tampilan program utama. Tampilan form login dapat dilihat pada Gambar 4.18 berikut ini :



Gambar 4.15 Tampilan Login

Keterangan Tampilan *Form* Data *Form Login*, yaitu jika diklik pada tombol *Login*, maka program melakukan proses untuk masuk ke dalam menu utama.

#### b. Form Menu Utama

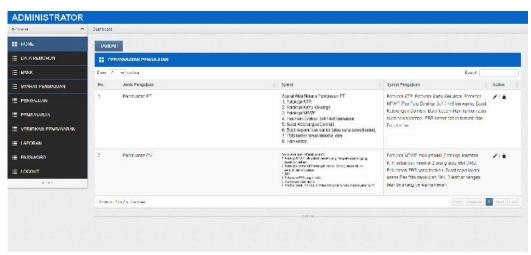
Menu Utama terdiri dari sub menu dan *log out*. Tampilan menu utama dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut ini :



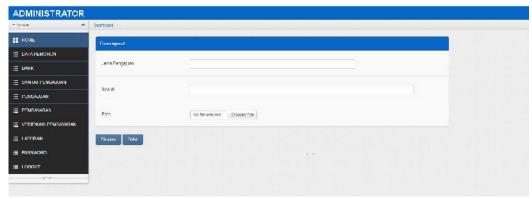
Gambar 4.16 Tampilan Menu Utama

## c. Menu Syarat Pengajuan

Form Syarat Pengajuan berfungsi untuk memasukkan data Syarat Pengajuan. Tampilan Syarat Pengajuan dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



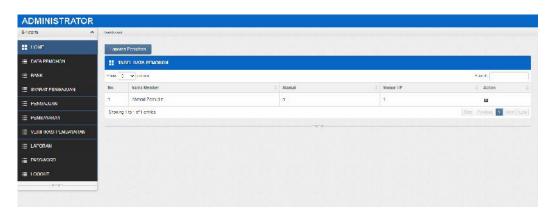
Gambar 4.17 Tampilan Syarat Pengajuan



Gambar 4.18 Tampilan Tambah Data Syarat Pengajuan

## d. Data Pemohon

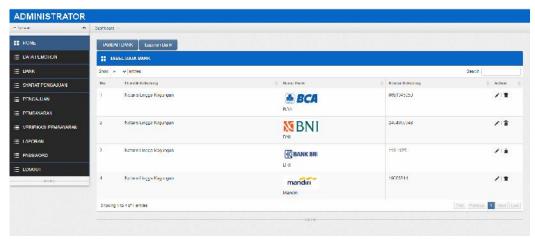
Form data pemohon berfungsi untuk menampilkan data pemohon. Tampilan data pemohon dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



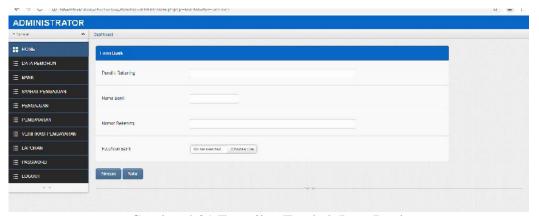
Gambar 4.19 Tampilan data pemohon

## e. Input Data Bank

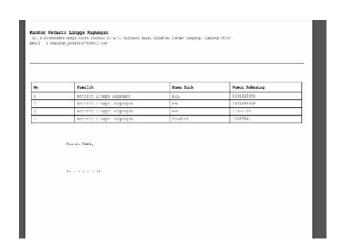
Form input data Bank berfungsi untuk memasukkan data Bank Tampilan input Bank dapat dilihat pada Gambar berikut ini



Gambar 4.20 Tampilan data Bank



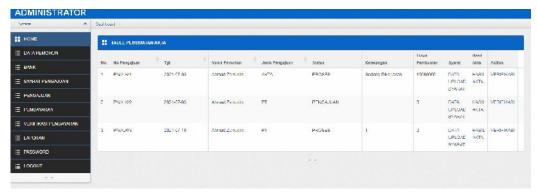
Gambar 4.21 Tampilan Tambah Data Bank



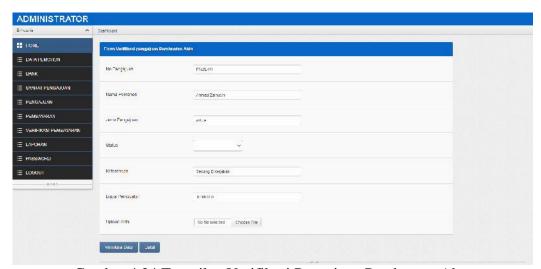
Gambar 4.22 Tampilan Laporan Bank

## f. Input Data Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta

Form input data Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta berfungsi untuk memasukkan data Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta. Tampilan Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta dapat dilihat pada Gambar berikut ini



Gambar 4.23 Tampilan Pengajuan

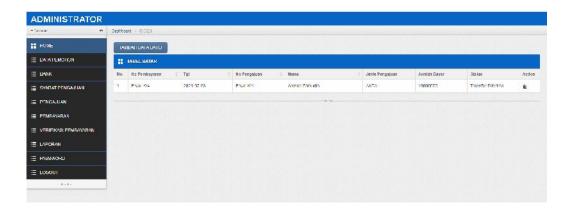


Gambar 4.24 Tampilan Verifikasi Pengajuan Pembuatan Akta

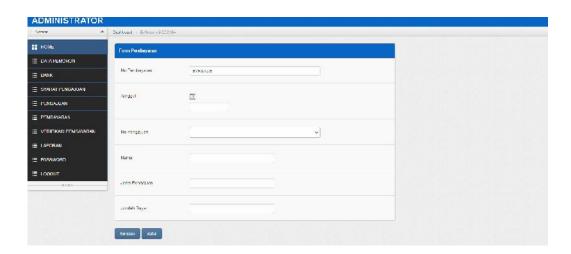
## e. Input Data Pembayaran

Form input data Pembayaran berfungsi untuk memasukkan data pembayaran.

Tampilan input pembayaran dapat dilihat pada Gambar berikut ini



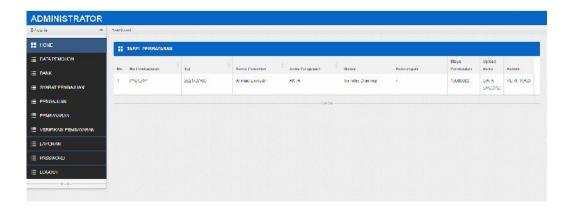
Gambar 4.25 Tampilan Pembayaran



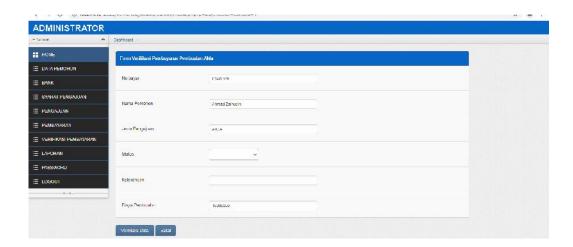
Gambar 4.26 Tampilan Tambah Data Pembayaran

## f. Konfirmasi Pembayaran

Form Konfirmasi bayar berfungsi untuk menampilkan dan melakukan konfirmasi bayar. Tampilan Konfirmasi pembayaran dapat dilihat pada Gambar berikut ini



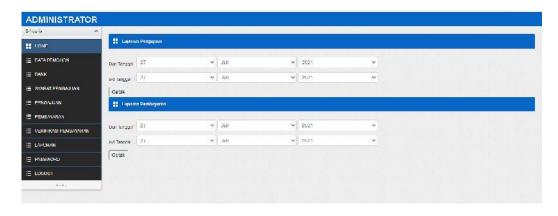
Gambar 4.27 Tampilan Data Konfirmasi Pembayaran



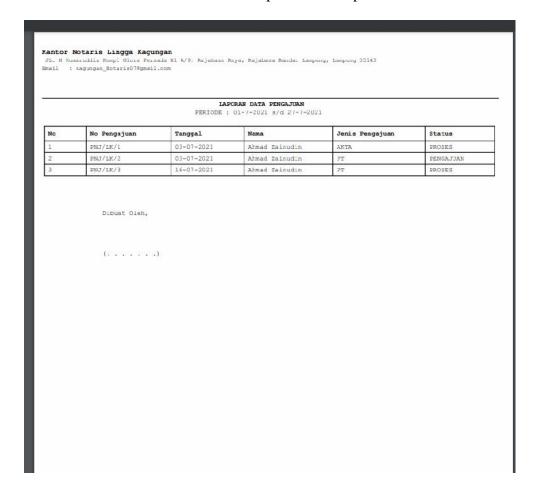
Gambar 4.28 Tampilan Konfirmasi Pembayaran

## g. Data Laporan

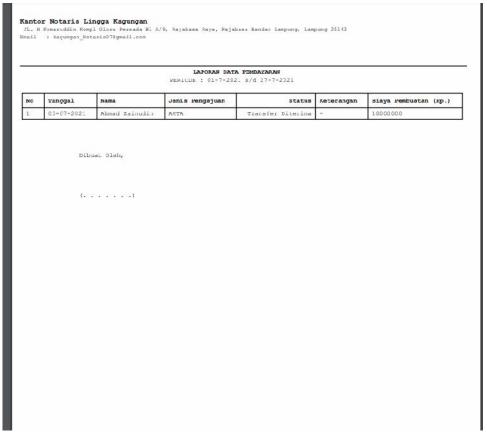
Form Laporan berfungsi untuk menampilkan data laporan pengajuan dan pembayaran. Tampilan Data laporan dapat dilihat pada Gambar berikut ini



Gambar 4.29 Tampilan Data Laporan



Gambar 4.30 Tampilan Laporan Pengajuan



Gambar 4.31 Tampilan Laporan Pembayaran

#### 4.2 Pembahasan

Dengan adanya sistem informasi E-notaris, diharapkan pemohon dapat memanfaatkan web sebagai media alternatif untuk melakukan transaksi maupun memudahkan dalam proses pengarsipan data. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, program memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan dari program yang telah dibuat akan dijelaskan dalam pembahasan berikut ini:

## 4.2.1 Kelebihan Program

Kelebihan dari sistem baru ini adalah sebagai berikut :

- Dari segi tampilan, sistem ini lebih menarik karena berbasiskan Grafis.
   Sehingga memudahkan pengoperasiannya bagi para pengguna sistem ini (user friendly).
- 2. Sistem pengolahan data ini memiliki *database* yang fungsinya cukup baik, sehingga dapat menampung data cukup besar.

## 4.2.2 Kekurangan Program

Selain mempunyai kelebihan, sebuah sistem ini pun sudah pasti mempunyai kekurangan, kekurangan sistem ini antara lain:

- 1. Biaya yang dibutuhkan untuk sistem ini lebih mahal karena keperluan pembayaran penyewaan *hosting* dan kebutuhan aplikasi untuk menjalankan sistem
- 2. Masih belum adanya pengamanan dan *backup* data sehingga dibutuhkan penyimpanan manual bila terjadi pencurian data.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan rancangan sistem baru, yaitu sistem komputerisasi yang diajukan sebagai pengganti sistem lama, dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien sehingga pembuatan data pengajuan dan pembayaran pembuatan akta pada Kantor Notaris Lingga Kagungan tidak terlambat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi pada Kantor Notaris Lingga Kagungan antara lain:

- Perlu adanya pemeliharaan serta pengembangan dan penyempurnaan sistem, maka dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi menyangkut kemungkinan pengembangan sistem yang lebih baik dan di sesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan dengan melakukan Audit Sistem Informasi.
- 2. Diperlukan pelatihan kembali kepada bagian Administrasi jika terjadi pengembangan dan penyempurnaan sistem yang mampu memahami prosedur pemakaian sistem informasi pada Kantor Notaris Lingga Kagungan ini dengan tepat, sehingga dapat memperlancar proses informasi dan menghindari kesalahan yang dapat menghambat kelancaran operasional

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir.2018. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP Edisi Revisi. Andi: Yogyakarta.
- Deppi Linda, Halimah Halimah, 2020, Penentuan Lokasi Wisata Dan Hotel Terdekat Di Wilayah Lampung Timur Jurnal Volume 2 Nomor 2, Oktober 2020.
- Giandari Maulani, dkk, 2019, Sistem Informasi Pendaftaran dan Monitoring Pelayanan Jasa Notaris dan PPAT Rosita Yuwanasari, SH, M.Kn. Jurnal Vol. 1, No. 3, Agustus 2019.
- Halimah, Neni Purwati, Fadil Raditya NZ,2019, Sistem Informasi E-Document Pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Jurnal Vol. 3 No. 1 Maret 2019.
- Jeperson Hutahaean, 2016, Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhamad Muslihudin dan Oktafianto, 2016, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Mulhim, Imam. 2018. *Aplikasi Informasi dengan PHP & MySQL*. Maxikom. Palembang.
- Nurjoko, Sushanty Saleh, Sifaul Khoiri, 2019,Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan Desa Bangun Rejo Berbasis E-Government 2 Nomor 2, Oktober 2019
- Pressman, R.S. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I. Cv. Andi Offset: Yogyakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rosa AS dan M.Shalahuddin. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur. Dan Berorientasi Objek. Bandung: INFORMATIKA.
- Sadeli, M. 2017. 7 Jam Belajar Interaktif Dreamweaver Untuk Orang Awam. Palembang: Maxikom.
- Shalahuddin, M dan A.S, Rosa. 2018. *Pemrograman J2ME Belajar Cepat Pemrograman Perangkat Telekomunikasi Mobile*. Bandung: Informatika.
- Siti Komariah, dkk, 2018, Sistem Administrasi Kearsipan Akta Notaris Dan Ppat Pada Kantor Notaris Winarti Wilami, SH Bontang, Jurnal Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018.
- Sukamto, R. A., dan Shalahudin, M. 2016, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : CV. Andi Offset.

- Sucipto, 2016, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Tren Teknologi Informasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- TM Zaini , Triowali Rosandy , Intan Ardila Sari, 2020, Rancang Bangun Tour Guide Pulau Pahawang Berbasis Android, Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data (SIMADA) Vol. 3 No. 1 Maret 2020.
- Wawansyah Merdi Candra, dkk, 2019, Sistem Informasi Dokumentasi dan Pengolahan Biaya Pada Notaris dan PPAT Amir Husin, Jurnal Volume 2 Nomor 4, Desember 2019